



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LAPORAN**

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN**



**IMPLEMENTASI TEKNIK PENERJEMAHAN DOKUMEN  
*POLICY BRIEF* DESAIN BESAR OLAHRAGA NASIONAL  
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN**

**NADIN AULIA  
2308411015  
POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS DAN  
PROFESIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**DEPOK**

**2026**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

- a. **Judul** : Implementasi Teknik Penerjemahan Dokumen  
*Policy Brief* Desain Besar Olahraga Nasional  
Sekretariat Wakil Presiden
- b. **Penyusun**
- 1) **Nama** : Nadin Aulia
  - 2) **NIM** : 2308411015
- c. **Program Studi** : Bahasa Inggris Untuk Komunikasi dan Profesional
- d. **Konsentrasi** : Penerjemahan
- e. **Jurusan** : Administrasi Niaga
- f. **Waktu Pelaksanaan** : 1 Januari s.d. 30 April 2026
- g. **Tempat Pelaksanaan** : Kementerian Sekretariat Negara, Sekretariat Wakil  
Presiden Jalan Kebon Sirih No. 14, Kecamatan  
Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110

Jakarta, 25 Februari 2026

Pembimbing PNJ

Sujiwo Priambodo, S.E., M.M.  
NIP. 198204262014041001

Pembimbing Perusahaan

Alya Shafira  
NIP. 199612152019022001

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi BISPRO



Farizka Huntuolungo, S.Pd., M.A.  
NIP. 199103022023212042



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PRAKATA

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Penulisan laporan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan PKL, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan PKL ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Farizka Humolungo, S.Pd., M.A, selaku Kepala Program Studi BISPRO;
2. Sujiwo Priambodo, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini;
3. Alya Shafira, selaku pembimbing di Sekretariat Wakil Presiden yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada penulis selama Praktik Kerja Lapangan;
4. Seluruh staf dan pejabat Sekretariat Wakil Presiden, yang telah banyak membantu dan mendukung penulis selama Praktik Kerja Lapangan;
5. Orang tua, keluarga, dan Dzaky yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa segera membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 01 Juni 2026

Nadin Aulia



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	3
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
1.4 Tujuan dan Kegunaan.....	5
1.4.1 Tujuan.....	5
1.4.2 Kegunaan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penerjemahan.....	7
2.2 Proses Penerjemahan.....	8
2.3 Teknik Penerjemahan.....	9
2.4 Policy Brief.....	15
<b>BAB III HASIL PELAKSANAAN.....</b>	<b>17</b>
3.1 Unit Kerja Praktik Kerja Lapangan.....	17
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan.....	19
3.3 Uraian Proses Penerjemahan.....	21
3.3.1 Proses Penerjemahan.....	21
3.3.2 Teknik Penerjemahan.....	23
3.4 Identifikasi Kendala.....	27
3.4.1 Kendala Pelaksanaan Tugas.....	27
3.4.2 Cara Mengatasi Kendala.....	28
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>30</b>
4.1 Kesimpulan.....	30
4.2 Saran.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>33</b>

LAMPIRAN..... 34



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sekretariat Wakil Presiden..... 19





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Penerjemahan..... 23





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata kuliah wajib dalam kurikulum Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Politeknik Negeri Jakarta. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk implementasi pembelajaran berbasis praktik yang memungkinkan mahasiswa menerapkan kompetensi kebahasaan dalam industri atau lingkungan kerja nyata. Pelaksanaan PKL sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menekankan pentingnya pendidikan vokasi berbasis pengalaman profesional. Selain itu, kegiatan ini mengacu pada Peraturan Akademik Politeknik Negeri Jakarta sebagai landasan administratif dan akademik. Melalui kegiatan ini, teori penerjemahan yang dipelajari selama perkuliahan dapat diterapkan secara langsung dalam konteks komunikasi kelembagaan yang bersifat profesional.

PKL dalam laporan ini dilaksanakan di Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, tepatnya pada Asisten Deputi Pendidikan, Agama, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga (PAKPO). Unit tersebut menangani isu-isu strategis yang berkaitan dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan, keagamaan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Dalam pelaksanaannya, penulis menjalankan peran sebagai analis kebijakan dengan tugas yang mencakup pelayanan aduan masyarakat melalui program Lapor Mas Wapres (LMW), penyusunan laporan hasil aduan, pelaksanaan riset isu politik dan pemerintahan, serta melakukan penyusunan memorandum. Setiap dokumen yang dikelola berada dalam kerangka tata kelola pemerintahan yang formal dan terstruktur. Kondisi tersebut menuntut ketelitian dalam penggunaan bahasa serta keselarasan isi dokumen dengan sistem kerja dan tata kelola instansi.

Di antara berbagai tugas yang dijalankan, terdapat satu kegiatan yang secara langsung berkaitan dengan kompetensi kebahasaan, yaitu penerjemahan *policy*



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*brief* mengenai Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). *Policy brief* tersebut disusun dalam bahasa Indonesia dan direncanakan untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris guna untuk memenuhi kebutuhan internal kelembagaan. Dokumen ini memuat analisis isu serta arah kebijakan yang disajikan secara sistematis dan argumentatif. Struktur kalimat yang digunakan cenderung padat dan mengandung istilah-istilah yang memiliki makna konseptual tertentu. Karakteristik tersebut menjadikan proses penerjemahan memerlukan perhatian khusus terhadap ketepatan makna dan konsistensi istilah.

Penerjemahan dokumen kebijakan memiliki kompleksitas yang berbeda dibandingkan penerjemahan teks umum. Istilah yang digunakan seringkali berkaitan dengan regulasi, strategi nasional, serta perencanaan jangka panjang yang tidak dapat dialihkan secara harfiah tanpa mempertimbangkan konteksnya. Setiap padanan dalam bahasa sasaran harus mampu mencerminkan substansi kebijakan tanpa menimbulkan ambiguitas. Selain itu, perbedaan struktur sintaksis antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menuntut adanya penyesuaian bentuk kalimat agar tetap jelas dan komunikatif. Pemilihan teknik penerjemahan yang tepat menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara akurasi dan keterbacaan.

Penerjemahan *policy brief* tersebut dilakukan secara mandiri dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber dan bahasa Inggris sebagai bahasa sasaran. Setiap bagian teks ditelaah terlebih dahulu untuk memastikan istilah, struktur kalimat, dan pesan kebijakan tetap tersampaikan secara tepat dalam bahasa sasaran. Proses ini melibatkan penerapan teknik penerjemahan sebagai cara untuk mengalihkan unsur-unsur bahasa dari teks sumber ke dalam teks sasaran tanpa mengubah makna yang dimaksud. Penerapan teknik tersebut mengacu pada konsep teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir (2002), yang menjelaskan berbagai cara yang dapat digunakan penerjemah untuk menangani perbedaan bahasa dan konteks antara teks sumber dan teks sasaran. Kerangka ini digunakan untuk melihat



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bagaimana pilihan teknik diterapkan ketika menerjemahkan dokumen *policy brief* yang memiliki karakter bahasa formal dan sarat istilah kebijakan.

Kegiatan penerjemahan *policy brief* Desain Besar Olahraga Nasional menjadi fokus pembahasan dalam laporan ini. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi teknik penerjemahan yang digunakan dalam proses alih bahasa tersebut. Kajian terhadap teknik yang diterapkan bertujuan untuk melihat bagaimana strategi penerjemahan berperan dalam menjaga keakuratan makna sekaligus mempertahankan keterbacaan teks. Pembahasan ini relevan dengan kompetensi program studi yang mengembangkan kemampuan analisis dan praktik penerjemahan dalam lingkungan kerja pemerintahan. Dengan demikian, laporan ini memusatkan perhatian pada implementasi teknik penerjemahan dalam *policy brief* Desain Besar Olahraga Nasional Sekretariat Wakil Presiden sebagai objek kajian utama PKL.

## 1.2 Ruang Lingkup

Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, tepatnya pada Asisten Deputi Pendidikan, Agama, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga (PAKPO), penulis melaksanakan kegiatan secara luring (*work from office*) pada periode 1 Januari hingga 12 April 2026. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, penulis menjalankan tugas sebagai analis kebijakan dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Menerima dan mendokumentasikan aduan masyarakat melalui program Lapor Mas Wapres (LMW);
2. Menyusun laporan tertulis berdasarkan aduan masyarakat dengan melakukan pencatatan dan peringkasan informasi;
3. Melakukan riset isu politik dan pemerintahan yang relevan dengan bidang kerja unit sebagai bahan diskusi dan pendukung pekerjaan;



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Menyusun ringkasan hasil riset untuk disampaikan kepada atasan sebagai bahan pertimbangan;
5. Membuat memorandum baik untuk kepentingan internal unit maupun lintas kementerian;
6. Mengumpulkan data serta menyusun memorandum sesuai kebutuhan unit kerja;
7. Menyusun *policy brief* mengenai Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang mencakup latar belakang, analisis, dan rekomendasi kebijakan;
8. Menerjemahkan *policy brief* Desain Besar Olahraga Nasional dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris sebagai bagian dari fokus pembahasan laporan PKL.

### 1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut:

- Waktu : 1 Januari – 12 April 2026
- Tempat : Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
- Unit : Asisten Deputi Pendidikan, Agama, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga
- Alamat : Jalan Kebon Sirih No. 14, Gambir, DKI Jakarta 11010
- Jadwal : Senin – Jumat / 07.30 s.d. 16.00 WIB



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.4 Tujuan dan Kegunaan

### 1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi teknik penerjemahan dalam penerjemahan dokumen *policy brief* Desa Besar Olahraga Nasional dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris;
2. Menjelaskan penerapan teknik penerjemahan dalam menjaga ketepatan makna dan konsistensi istilah pada dokumen kebijakan;
3. Memahami karakteristik bahasa yang digunakan dalam *policy brief* di lingkungan pemerintahan;
4. Mendokumentasikan proses penyusunan dan penerjemahan *policy brief* sebagai bagian dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan;
5. Memenuhi salah satu persyaratan akademik pada Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Politeknik Negeri Jakarta.

### 1.4.2 Kegunaan

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini memiliki kegunaan bagi penulis sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman penulis terhadap praktik penerjemahan dokumen kebijakan di lingkungan pemerintahan;
2. Mengembangkan kemampuan penulis dalam menentukan padanan istilah yang tepat dalam teks kebijakan;

3. Melatih ketelitian penulis dalam mengolah struktur kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris secara sistematis;
4. Meningkatkan kemampuan penulis dalam menerapkan teknik penerjemahan pada dokumen kebijakan;
5. Memperkuat kesiapan profesional penulis dalam bidang penerjemahan dan komunikasi kelembagaan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerjemahkan dokumen *policy brief* Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Proses penerjemahan tersebut dilakukan melalui tiga tahap sesuai teori Nida dan Taber, yaitu analisis, pengalihan, dan rekonstruksi. Ketiga tahap ini membantu penulis memahami isi teks sumber secara menyeluruh, mengalihkan maknanya ke dalam bahasa sasaran, hingga menyusun ulang hasil terjemahan agar terasa wajar dan sesuai dengan kaidah bahasa Inggris.

Hasil analisis terhadap 96 data menunjukkan bahwa dari 18 teknik penerjemahan yang dikemukakan Molina dan Albir (2002), terdapat 11 teknik yang digunakan dalam penerjemahan dokumen ini, yaitu transposisi, modulasi, padanan lazim, reduksi, amplifikasi, deskripsi, terjemahan harfiah, peminjaman murni, kalke, adaptasi, dan partikularisasi. Teknik yang paling dominan adalah transposisi dan modulasi, diikuti oleh padanan lazim. Kecenderungan ini memperlihatkan bahwa penerjemahan lebih mengutamakan kewajaran dan keberterimaan pesan dalam bahasa sasaran daripada kesepadanan bentuk secara harfiah. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik dokumen kebijakan yang formal, padat, dan sarat istilah, sehingga menuntut penyesuaian struktur kalimat serta pemilihan padanan istilah yang tepat agar makna kebijakan tetap tersampaikan secara akurat.

Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pemahaman bahwa penerjemahan dokumen kebijakan memiliki kompleksitas yang berbeda dibandingkan teks pada umumnya. Penulis tidak hanya dituntut menguasai kaidah kebahasaan, tetapi juga memahami konteks dan substansi kebijakan yang terkandung dalam dokumen. Dengan demikian, Praktik Kerja Lapangan ini turut meningkatkan keterampilan



penulis dalam menerapkan teknik penerjemahan pada dokumen kebijakan di lingkungan kerja pemerintahan secara nyata.

#### 4.2 Saran

Sejalan dengan pengalaman selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut.

##### a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan serupa sebaiknya memperdalam pemahaman mengenai teori penerjemahan sebelum terjun ke lapangan, khususnya teori teknik penerjemahan Molina dan Albir (2002) serta tahapan proses penerjemahan menurut Nida dan Taber. Selain itu, mahasiswa juga sebaiknya membiasakan diri membaca dokumen kebijakan dalam dua bahasa untuk memperkaya kosakata dan memahami padanan istilah yang lazim digunakan. Kesiapan ini akan sangat membantu ketika dihadapkan pada teks formal yang padat dan sarat istilah, sehingga proses penerjemahan dapat dilakukan dengan lebih percaya diri dan terarah.

##### b. Bagi Program Studi

Program studi diharapkan dapat memberikan porsi pembelajaran yang lebih mendalam mengenai penerjemahan teks kelembagaan dan dokumen kebijakan. Jenis teks ini memiliki karakteristik khusus serta cukup banyak ditemui di lingkungan kerja profesional, namun belum sepenuhnya dibahas secara mendetail selama perkuliahan. Penguatan materi tersebut diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan kompetensi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya di bidang penerjemahan dan komunikasi kelembagaan.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### c. Bagi Instansi

Instansi tempat pelaksanaan diharapkan dapat terus menjadikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengenal tata kelola dan dinamika kerja di lingkungan pemerintahan secara langsung. Bimbingan dan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai tugas, termasuk penyusunan dan penerjemahan dokumen, sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan profesionalnya. Pola pendampingan seperti ini diharapkan dapat dipertahankan agar mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang bermakna selama pelaksanaan kegiatan.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Beynon, P., Chapoy, C., Gaarder, M., & Masset, E. (2012). *What Difference does a Policy Brief Make?* <https://www.researchtoaction.org/wp-content/uploads/2012/04/fullreport-what-difference-does-a-policy-brief-make-2pdf-adobe-acrobat-pro.pdf>
- Cronin, M. (2003). *Translation And Gobalisation*. <https://doi.org/10.4324/9781315621289>
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. 47(4). <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Newmark, P. (1988). *A Textbook Of Translation*. <https://doi.org/10.1111/cura.12479>
- Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional. (2021). <https://peraturan.go.id/id/perpres-no-86-tahun-2021>
- Suryawinata, Z., & Hariyanto, S. (2016). *Translation: Bahasan Teori & Penuntun Praktis Menerjemahkan*.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### LAMPIRAN

Lampiran 1

Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja

#### DAFTAR HASIL EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA/MAGANG

No.	UNSUR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
<b>A. KEDISIPLINAN</b>			
1.	Ketepatan Waktu	95	B+
2.	Kehadiran/Presensi	90	B+
3.	Kerapian	95	B+
4.	Tanggung Jawab	90	B+
<b>B. KEMAMPUAN KERJA</b>			
1.	Kerja Sama	96	A
2.	Inisiatif	96	A
3.	Kreativitas	96	A
4.	Penggunaan Alat Kerja	96	A
5.	Hasil Kerja	94	B+
<b>B. KEMAMPUAN BERADAPTASI</b>			
1.	Hubungan Sosial	93	B+
2.	Komunikasi	94	B+
3.	Etika	90	B+
	<b>Nilai Total</b>	<b>94</b>	<b>B+</b>

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
96 - 100	A	Memuaskan
86 - 95	B+	Baik Sekali
76 - 85	B	Baik
66 - 75	C	Cukup

Jakarta, 07 Mei 2026  
 Kepala Bagian Dukungan Administrasi  
 Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur  
 Sipil Negara,

Danang Mukhtar Hafid, S.I.P., M.P.A.  
 NIP. 198808042010121003



Lampiran sertifikat  
 Nomor: 51/Kemensetneg/PPKASN/PD.12.01/05/2026



Lampiran 2

Form Bimbingan PNJ



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425  
Telepon (021)7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035  
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting  
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: [humas@pnj.ac.id](mailto:humas@pnj.ac.id)

FORM BIMBINGAN PKL  
(DOSEN PEMBIMBING PNJ)

Judul PKL : Implementasi Teknik Penerjemahan Dokumen Policy  
Brief Desain Besar Olahraga Nasional Sekretariat  
Wakil Presiden

Dosen Pembimbingan : Sujiwo Priambodo , S.E., M.M.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Rabu, 4 Maret 2026	BAB I	
2	Selasa, 7 April 2026	BAB II	
3	Selasa, 26 Mei 2026	BAB III & IV	
4	Kamis, 05 Juni 2026	BAB I-IV	

Depok, 05 Juni 2026

Pembimbing,

Sujiwo Priambodo , S.E., M.M.

NIP. 198204262014041001

- Hak Cipta :**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  - Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3

Surat Penerimaan Praktik Kerja



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327  
Faksimile (021) 3813583, Situs: www.setneg.go.id

Nomor : B-28/KSN/PPKASN/PP.12/01/2026 23 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Hal : Penerimaan Magang a.n. Sdr. Putri Naurah  
Ramadhanty, dkk

Yth. Ketua Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik  
Negeri Jakarta  
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan permohonan magang melalui portal resmi pendaftaran magang Kementerian Sekretariat Negara pada tautan <https://olimpus.setneg.go.id>, kami dapat menerima mahasiswa untuk melaksanakan program magang di Sekretariat Wakil Presiden,

No.	Nama	NIM/NPM	Durasi Magang	Unit Kerja
1.	Putri Naurah Ramadhanty	2305311065	1 Januari s.d. 30 Juni 2026	Biro Umum
2.	Arjun Blacster Nainggolan	2305311085	1 Januari s.d. 30 Juni 2026	Asisten Deputi Ekonomi, Keuangan dan Transformasi Digital
3.	Daquayza Tarisa Batriq	2305311097	1 Januari s.d. 30 Juni 2026	Biro Pers, Media dan Informasi
4.	Nadin Aulia	2308411015	1 Januari s.d. 12 April 2026	Asisten Deputi Pendidikan, Agama, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga.

Adapun ketentuan magang yang berlaku di Kementerian Sekretariat Negara adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
2. Berpakaian rapi dan sopan.
3. Waktu pelaksanaan magang
  - a. Senin s.d. Kamis : pukul 07.30 s.d. 16.00 WIB
  - Istirahat : pukul 12.00 s.d. 13.00 WIB
  - b. Jumat : pukul 07.30 s.d. 16.30 WIB
  - Istirahat : pukul 11.30 s.d. 13.00 WIB.
4. Mematuhi tata-tertib dan peraturan yang berlaku di Kementerian Sekretariat Negara.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan  
Kompetensi Aparatur Sipil  
Negara,



Sri Prastiwi Utami

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4

Sertifikat Pelaksanaan Praktik Kerja



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT  
PRAKTIK KERJA

Nomor: 51/Kemensetneg/PPKASN/PD.12.01/05/2026

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Kementerian Sekretariat Negara menerangkan bahwa:



Nama : Nadin Aulia  
NIS/NIM/NIK : 3276025204060005  
Jurusan / Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi  
Bisnis dan Profesional  
Sekolah / Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Jakarta

telah melaksanakan praktik kerja lapangan/magang mulai tanggal **01 Januari 2026** sampai dengan **30 April 2026**, di lingkungan Asisten Deputi Pendidikan, Agama, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga, dengan predikat **Baik Sekali** .

Jakarta, 07 Mei 2026  
Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi  
Aparatur Sipil Negara,

Sri Prastiwi Utami, S.IP., M.M.S.





# Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5  
Logbook

KEMENTERIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI RI  
SEKRETARIAT WALI PRESIDEN  
DAPILAH LABOR PERSERIKATAN PRAKTIKUM

Nama Praktikum : **Redon Aulia**  
Nama Dosen : **33080105**  
No. Praktikum : **20801015**  
Nama Praktikan : **Jaharwati**

Nama Pembimbing : **Ariyo Sugiyo**  
Berkas/Asisten Dapil : **Petero**

No	Identifikasi	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tugas	Penyusunan	Penyempurnaan	Penyempurnaan	Tanda Tangan
1	Semua	04.55	16.00	Kita jumbuh onor paku rindan boro	04.55	04.55	04.55	04.55
2	Semua	07.06	16.00	metode penelitian pendidikan	07.06	07.06	07.06	07.06
3	Rahm	07.21	16.00	metode dan penelitian LRM	07.21	07.21	07.21	07.21
4	Kanti	04.57	16.35	metode dan penelitian LRM	04.57	04.57	04.57	04.57
5	Jama	04.57	16.35	metode dan penelitian LRM	04.57	04.57	04.57	04.57
6	Semua	07.20	16.00	metode dan penelitian LRM	07.20	07.20	07.20	07.20
7	Semua	07.20	16.00	metode dan penelitian LRM	07.20	07.20	07.20	07.20
8	Rahm	07.20	16.00	metode dan penelitian LRM	07.20	07.20	07.20	07.20
9	Rahm	07.20	16.00	metode dan penelitian LRM	07.20	07.20	07.20	07.20
10	Jama	07.20	16.00	metode dan penelitian LRM	07.20	07.20	07.20	07.20

Catatan : Sebelum menyebarkan program praktikum, DIPA/ABKIN sudah melalui tanda tangan pembimbing dan sup organisasi.  
serta ditandatangani di bagian terapan.

KEMENTERIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI RI  
SEKRETARIAT WALI PRESIDEN  
DAPILAH LABOR PERSERIKATAN PRAKTIKUM

Nama Praktikum : **Redon Aulia**  
Nama Dosen : **33080105**  
No. Praktikum : **20801015**  
Nama Praktikan : **Jaharwati**

Nama Pembimbing : **Ariyo Sugiyo**  
Berkas/Asisten Dapil : **Petero**

No	Identifikasi	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tugas	Penyusunan	Penyempurnaan	Penyempurnaan	Tanda Tangan
1	Semua	04.55	16.00	Kita jumbuh onor paku rindan boro	04.55	04.55	04.55	04.55
2	Semua	07.06	16.00	metode penelitian pendidikan	07.06	07.06	07.06	07.06
3	Rahm	07.21	16.00	metode dan penelitian LRM	07.21	07.21	07.21	07.21
4	Kanti	04.57	16.35	metode dan penelitian LRM	04.57	04.57	04.57	04.57
5	Jama	04.57	16.35	metode dan penelitian LRM	04.57	04.57	04.57	04.57
6	Semua	07.20	16.00	metode dan penelitian LRM	07.20	07.20	07.20	07.20
7	Semua	07.20	16.00	metode dan penelitian LRM	07.20	07.20	07.20	07.20
8	Rahm	07.20	16.00	metode dan penelitian LRM	07.20	07.20	07.20	07.20
9	Rahm	07.20	16.00	metode dan penelitian LRM	07.20	07.20	07.20	07.20
10	Jama	07.20	16.00	metode dan penelitian LRM	07.20	07.20	07.20	07.20

Catatan : Sebelum menyebarkan program praktikum, DIPA/ABKIN sudah melalui tanda tangan pembimbing dan sup organisasi.  
serta ditandatangani di bagian terapan.



## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6

Struktur Organisasi

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



MENTERI SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

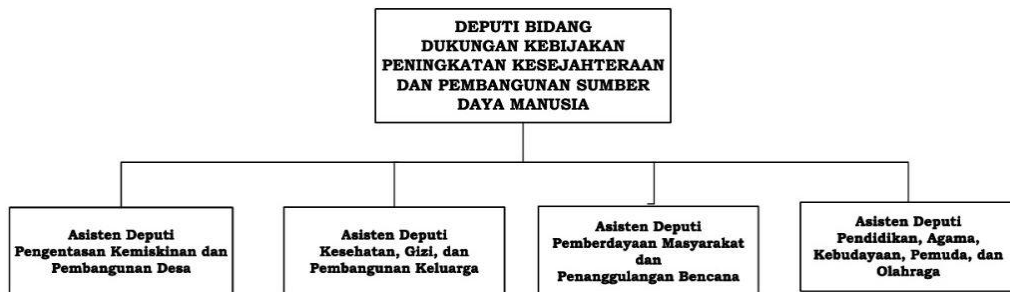
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN



MENTERI SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN



SEKRETARIAT ...

Lampiran 7

Dokumen Kegiatan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 8

Hasil Terjemahan

Bsu	Bsa	Teknik	Penjelasan
PENGUATAN IMPLEMENTASI DBON DALAM MEMBANGUN JALUR PEMBINAAN ATLET BERJENJANG UNTUK OLAHRAGA PRESTASI	STRENGTHENING THE IMPLEMENTATION OF DBON IN DEVELOPING A STRUCTURED ATHLETE DEVELOPMENT PATHWAY FOR COMPETITIVE SPORTS	Transposisi	Terjadi pergeseran kelas kata: nomina “Penguatan” menjadi gerund “Strengthening” dan adjektiva “Berjenjang” menjadi “Structured”, tanpa mengubah makna.
RINGKASAN EKSEKUTIF	SUMMARY EXECUTIVE	Padanan Lazim	"Ringkasan Eksekutif" diterjemahkan menjadi "Executive Summary", yaitu istilah baku yang sudah lazim dan diterima luas sebagai bagian standar dalam dokumen kebijakan ( <i>policy</i>

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<p><i>brief</i>).</p> <p>Penerjemahan ini mengikuti konvensi penamaan bagian dalam BSa, bukan terjemahan harfiah kata per kata.</p>
<p>Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) merupakan kerangka kebijakan strategis dalam pembangunan olahraga nasional yang menekankan pentingnya pembinaan atlet secara berjenjang dan berkelanjutan.</p>	<p>The National Sports Grand Design (DBON) serves as a strategic policy framework for national sports development, emphasizing the importance of structured and sustainable athlete development.</p>	<p>Amplifikasi</p>	<p>Frasa “merupakan kerangka...” diperjelas menjadi “serves as a... framework”; verba “menekankan” ditransposisikan menjadi gerund “emphasizing” untuk menggabungkan klausa.</p>
<p>Dalam implementasinya, pembinaan dilakukan melalui berbagai program</p>	<p>Its implementation is carried out through various programs such as</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>Nama-nama lembaga (PPLP, SKO, SLOMPN) diterjemahkan secara deskriptif</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

seperti Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dan Sekolah Khusus Olahraga (SKO) di tingkat daerah, serta program lanjutan seperti Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) dan sebagainya.	the Student Sports Education and Training Centers (PPLP) and Special Sports Schools (SKO) at the regional level, as well as advanced programs such as the National Potential Young Athletes Training Centers (SLOMPN) and other initiatives.		sesuai padanan resmi, sementara akronim dipertahankan (peminjaman). “dan sebagainya” dimodulasi menjadi “other initiatives”.
Program tersebut dirancang untuk membentuk jalur pembinaan atlet yang terintegrasi dalam mendukung pencapaian prestasi internasional.	These programs are designed to establish an integrated athlete development pathway that supports the achievement of international sports performance.	Transposisi	Konstruksi pasif “dirancang untuk membentuk” menjadi “are designed to establish”; struktur dipertahankan dengan pergeseran kategori verba.
Namun,	However, DBON	Transposisi	Konstruksi verbal



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>implementasi DBON masih menghadapi berbagai kendala, antara lain belum terintegrasinya jalur pembinaan antarprogram, keterbatasan fleksibilitas dalam sistem pendidikan olahraga, lemahnya koordinasi lintas sektor, serta belum optimalnya dukungan anggaran.</p>	<p>implementation still faces several challenges, including the lack of integration across development programs, limited flexibility within the sports education system, weak cross-sector coordination, and suboptimal budget support.</p>		<p>Indonesia (“belum terintegrasinya”, “lemahnya”, “belum optimalnya”) bergeser menjadi konstruksi nominal/adjektiva l B Sa (“lack of integration”, “weak”, “suboptimal”).</p>
<p>Kondisi ini menyebabkan sistem pembinaan cenderung berjalan parsial dan belum mampu membentuk pipeline atlet nasional yang terintegrasi.</p>	<p>These conditions cause the development system to operate in a fragmented manner and have not yet succeeded in forming an integrated national athlete pipeline.</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“berjalan parsial” diubah sudut pandangnya menjadi “operate in a fragmented manner”; “pipeline” dipertahankan sebagai peminjaman murni.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Untuk itu, <i>policy brief</i> ini merekomendasikan beberapa hal, yaitu diperlukan penguatan implementasi DBON melalui integrasi sistem pembinaan atlet dalam satu jalur yang berkelanjutan, reformasi kelembagaan khususnya pada SKO, pengembangan database atlet nasional berbasis sport science, penajaman alokasi anggaran berbasis outcome, serta penerapan evaluasi program yang berorientasi pada capaian prestasi</p>	<p>This policy brief therefore proposes several recommendations, including strengthening DBON implementation through the integration of athlete development systems into a continuous pathway, institutional reform particularly within SKO, the development of a sport science-based national athlete database, more targeted outcome-based budget allocation, and the implementation of performance-</p>	<p>Reduksi</p>	<p>Klausa panjang “diperlukan penguatan...” dipadatkan menjadi gerund “strengthening...” ; beberapa pengulangan dihilangkan tanpa kehilangan pesan inti.</p>
--	--	----------------	--



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

internasional.	oriented program evaluation.		
Upaya ini diharapkan dapat memperkuat sistem pembinaan olahraga prestasi dan meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global.	These efforts are expected to strengthen the competitive sports development system and enhance Indonesia's competitiveness at the global level.	Padanan Lazim	“meningkatkan daya saing” diterjemahkan dengan padanan wajar “enhance... competitiveness” sesuai kelaziman BSA.
LATAR BELAKANG	BACKGROUND	Padanan Lazim	“LATAR BELAKANG” diterjemahkan dengan padanan baku “BACKGROUND” yang lazim pada struktur <i>policy brief</i> .
Indonesia melakukan berbagai upaya strategis untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, salah	Indonesia has undertaken various strategic efforts to realize the vision of Golden Indonesia 2045, one of	Kalke	“Indonesia Emas 2045” diterjemahkan unsur per unsur menjadi “Golden Indonesia 2045”, mempertahankan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

satunya adalah dengan mendongkrak prestasi keolahragaan nasional.	which is enhancing national sports performance.		struktur nama visi.
Dalam mewujudkan hal tersebut, pemerintah menetapkan kebijakan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) sebagai kerangka utama dalam pembangunan olahraga nasional yang terarah dan berkelanjutan.	To support this objective, the government established the National Sports Grand Design (DBON) as the primary framework for structured and sustainable sports development.	Modulasi	“Dalam mewujudkan hal tersebut” diubah sudut pandangnya menjadi “To support this objective” (dari proses menjadi tujuan).
Melalui Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) serta Undang-Undang Nomor	Through Presidential Regulation Number 86 of 2021 on DBON and Law Number 11 of 2022 on Sports, DBON	Reduksi	“tentang Keolahragaan” dipadatkan menjadi “on Sports”; “Tahun” → “of” mengikuti konvensi



**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, DBON berperan sebagai rencana induk yang mengatur arah kebijakan pembinaan serta pengembangan olahraga nasional dengan tujuan menciptakan masyarakat yang bugar, berkarakter unggul, dan berprestasi dunia.</p>	<p>functions as a master plan that guides the direction of national sports development and athlete development policies, aiming to create a physically fit society with strong character and world-class achievements.</p>		<p>penyebutan regulasi dalam BSa.</p>
<p>Untuk itu, DBON mencakup empat pilar pembangunan, yakni olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.</p>	<p>The framework consists of four pillars: educational sports, recreational sports, competitive sports, and the sports industry.</p>	<p>Reduksi</p>	<p>Unsur “pembangunan” pada “empat pilar pembangunan” tidak diterjemahkan eksplisit karena sudah tersirat dalam “framework”;</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<p>“olahraga prestasi” → “competitive sports” (transposisi).</p>
Salah satu pilar yang paling menentukan adalah olahraga prestasi, karena secara langsung merepresentasikan keberhasilan pembinaan olahraga nasional di tingkat global.	Among these pillars, competitive sports play a crucial role as they directly reflect the success of national sports development at the global level.	Modulasi	<p>“yang paling menentukan” diubah sudut pandangnya menjadi “play a crucial role”; “merepresentasikan” → “reflect” sebagai padanan lazim.</p>
Pencapaian prestasi tersebut tidak hanya bergantung pada kemampuan individu atlet, tetapi juga sangat ditentukan oleh bagaimana sistem pembinaan atlet dibangun dan	Achieving such performance depends not only on individual athlete capabilities but also on how the athlete development system is structured and	Transposisi	<p>Konstruksi “dibangun dan diimplementasikan secara nyata di lapangan” bergeser menjadi “structured and implemented in practice”; “di lapangan” dimodulasi</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diimplementasikan secara nyata di lapangan.	implemented in practice.		menjadi “in practice”.
Untuk mencapai tujuan tersebut, DBON menekankan pentingnya jalur pembinaan atlet yang berjenjang, dimulai dari identifikasi bakat di lingkungan pendidikan, dilanjutkan melalui program pembinaan di daerah, hingga menuju pembinaan tingkat nasional	To achieve these objectives, DBON emphasizes the importance of a structured athlete development pathway, starting from talent identification in educational settings, followed by regional development programs, and progressing to national-level training	Padanan Lazim	Rangkaian tahapan diterjemahkan dengan padanan wajar; “berjenjang” → “structured”, “lingkungan pendidikan” → “educational settings” sesuai kelaziman BSa.
Belum lama ini, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Erick Thohir menetapkan 21 cabang olahraga	Recently, the Minister of Youth and Sports, Erick Thohir, identified 21 priority sports aimed at improving	Reduksi	Akronim “(Menpora)” dihilangkan dalam BSa karena sudah terwakili oleh “the Minister of Youth and Sports”,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>unggulan yang difokuskan untuk meningkatkan prestasi di ajang internasional seperti Olimpiade dan Asian Games.</p>	<p>performance in international competitions such as the Olympics and Asian Games. Previously, DBON focused on 14 priority sports related to performance.</p>		<p>sehingga tidak terjadi pengulangan. Selain itu, "cabang olahraga unggulan" dipadatkan menjadi "priority sports" dan klausa "yang difokuskan untuk meningkatkan prestasi" diringkas menjadi frasa "aimed at improving performance" tanpa mengubah pesan. Nama ajang "Olimpiade dan Asian Games" diterjemahkan dengan padanan lazim "the Olympics and Asian Games".</p>
<p>Sebelumnya, DBON terdiri dari</p>	<p>However, Indonesia's</p>	<p>Modulasi</p>	<p>Terjadi perubahan sudut pandang</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>14 cabor prioritas atau unggulan yang berkaitan dengan prestasi.</p>	<p>achievements at both global and regional levels remain inconsistent.</p>		<p>pada predikat: "terdiri dari" (menyatakan komposisi/bagian) diubah menjadi "focused on" (menyatakan fokus/penekanan). Maknanya tetap sepadan, tetapi cara pandangnya bergeser. Selain itu, pasangan sinonim "prioritas atau unggulan" direduksi menjadi satu istilah "priority", dan "cabor" (singkatan dari cabang olahraga) diterjemahkan menjadi "sports".</p>
<p>Dilansir dari ANTARAnews, berikut 21 cabang olahraga unggulan DBON.</p>	<p>As reported by ANTARA News, the following are the 21 priority sports under DBON.</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>“Dilansir dari” diterjemahkan dengan ungkapan idiomatik baku “As reported by”; nama media</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			dipertahankan (peminjaman).
Namun demikian, capaian prestasi Indonesia di tingkat global dan regional masih menunjukkan hasil yang belum konsisten.	However, Indonesia's performance at both regional and global levels remains inconsistent.	Reduksi	Pengulangan makna “masih menunjukkan hasil yang belum konsisten” dipadatkan menjadi “remains inconsistent” tanpa kehilangan pesan.
Pada tingkat regional, Indonesia mampu tampil dominan dengan meraih 91 medali emas dan menempati peringkat kedua pada SEA Games 2025.	At the regional level, Indonesia demonstrated strong results by securing 91 gold medals and ranking second at the 2025 SEA Games.	Modulasi	“mampu tampil dominan” diubah sudut pandangnya menjadi “demonstrated strong results”; “menempati peringkat kedua” → “ranking second” (transposisi).
Namun ketika naik ke tingkat	Yet, this performance is	Modulasi	“tidak sepenuhnya terjaga” diubah



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Asia, performa tersebut tidak sepenuhnya terjaga, di mana pada Asian Games terakhir Indonesia hanya menempati papan tengah klasemen perolehan medali.</p>	<p>not consistently maintained at the Asian level, where Indonesia placed in the mid-tier of the medal standings at the most recent Asian Games.</p>		<p>menjadi “not consistently maintained”; “papan tengah klasemen” (ungkapan figuratif) dimodulasi menjadi “mid-tier of the medal standings”.</p>
<p>Lebih lanjut, pada tingkat global, capaian Indonesia kembali menurun, tercermin dari perolehan hanya 3 medali (2 emas dan 1 perunggu) serta posisi ke-39 dunia pada Olimpiade Paris 2024.</p>	<p>At the global level, performance declined further, as reflected in the achievement of only three medals (two gold and one bronze) and a 39th-place global ranking at the Paris 2024 Olympics.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>Konstruksi “tercermin dari perolehan” bergeser menjadi “as reflected in the achievement”; angka “3 medali” → “three medals” mengikuti konvensi penulisan angka BSa.</p>
<p>Perbedaan capaian ini</p>	<p>These disparities indicate that</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“bersifat fluktuatif dan</p>



**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>menunjukkan bahwa prestasi Indonesia masih bersifat fluktuatif dan belum stabil dari waktu ke waktu, sehingga mengindikasikan bahwa implementasi Desain Besar Olahraga Nasional belum sepenuhnya optimal dalam membangun sistem pembinaan atlet yang berkelanjutan.</p>	<p>Indonesia’s sports performance remains fluctuating and lacks consistency over time, suggesting that the implementation of the National Sports Grand Design has not yet been fully effective in establishing a sustainable athlete development system.</p>		<p>belum stabil” diubah sudut pandangnya menjadi “remains fluctuating and lacks consistency”; “belum sepenuhnya optimal” → “not yet been fully effective”.</p>
<p>Hal ini juga menunjukkan adanya penurunan daya saing seiring meningkatnya level kompetisi, semakin memperkuat bahwa prestasi olahraga</p>	<p>This pattern also reflects a decline in competitiveness as the level of competition increases, reinforcing the existence of a significant gap in</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“seiring meningkatnya level kompetisi” diubah sudut pandangnya menjadi “as the level of competition</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Indonesia masih menghadapi kesenjangan signifikan di tingkat global dan regional.	Indonesia's sports performance at both regional and global levels.		increases"; "semakin memperkuat" → "reinforcing" (transposisi).
METODE	METHOD	Padanan Lazim	"METODE" diterjemahkan dengan padanan baku "METHOD".
<i>Policy brief</i> ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis kebijakan.	This policy brief adopts a descriptive qualitative approach using policy analysis methods.	Transposisi	"pendekatan kualitatif deskriptif" bergeser urutan dan kelas katanya menjadi "descriptive qualitative approach"; "disusun menggunakan" → "adopts" (modulasi).
Data yang	The data used are	Padanan Lazim	"data sekunder"



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur dari jurnal ilmiah, dokumen kebijakan pemerintah, laporan resmi, serta pemberitaan media yang relevan dengan implementasi Desain Besar Olahraga Nasional.</p>	<p>secondary data obtained through a literature review, including academic journals, government policy documents, official reports, and relevant media coverage related to the implementation of the National Sports Grand Design (DBON).</p>		<p>→ “secondary data” dan “studi literatur” → “literature review” diterjemahkan dengan padanan akademik yang baku; akronim DBON ditambahkan (amplifikasi).</p>
<p>Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kesenjangan antara desain kebijakan dan implementasi di lapangan, khususnya dalam sistem pembinaan atlet berjenjang.</p>	<p>The analysis focuses on identifying gaps between policy design and its implementation in practice, particularly in the structured athlete development system.</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>Istilah metodologis diterjemahkan wajar; “implementasi di lapangan” dimodulasi menjadi “implementation in practice”.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Selain itu, digunakan pendekatan komparatif sederhana terhadap capaian prestasi olahraga Indonesia di tingkat regional dan global sebagai indikator efektivitas kebijakan.</p>	<p>In addition, a simple comparative approach is applied to assess Indonesia’s sports performance at both regional and global levels as an indicator of policy effectiveness.</p>	<p>Terjemahan Harfiah</p>	<p>“pendekatan komparatif sederhana” diterjemahkan kata demi kata menjadi “a simple comparative approach” dan hasilnya tetap wajar dalam BSa.</p>
<p>Hasil analisis kemudian digunakan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang bersifat aplikatif dan berbasis pada permasalahan utama yang ditemukan.</p>	<p>The findings are then used to formulate practical, problem-oriented policy recommendations.</p>	<p>Reduksi</p>	<p>Klausa panjang “yang bersifat aplikatif dan berbasis pada permasalahan utama yang ditemukan” dipadatkan menjadi dua adjektiva “practical, problem-oriented”.</p>
<p>DESKRIPSI MASALAH</p>	<p>PROBLEM ANALYSIS</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“DESKRIPSI MASALAH”</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			diubah sudut pandang nya menjadi “PROBLEM ANALYSIS” (dari pemaparan menjadi analisis), bukan harfiah “problem description”.
1. Perbedaan Karakteristik Jalur Pembinaan Atlet (PPLP dan SKO)	1. Differences in athlete development pathways (PPLP and SKO)	Transposisi	“Perbedaan Karakteristik Jalur Pembinaan Atlet” dipadatkan dan digeser menjadi “Differences in athlete development pathways”; unsur “Karakteristik” direduksi.
Sistem pembinaan olahraga nasional memiliki beberapa jalur pembinaan atlet dari tingkat daerah hingga	The national sports development system consists of several athlete development pathways from	Padanan Lazim	“dari tingkat daerah hingga pusat” diterjemahkan wajar menjadi “from the regional to the national



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pusat.	the regional to the national level.		level”; “pusat” dimodulasi menjadi “national”.
Di tingkat daerah, pembinaan dilakukan melalui program seperti Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dan Sekolah Khusus Olahraga (SKO), sementara di tingkat pusat pembinaan lebih difokuskan pada cabang olahraga tertentu dengan dukungan fasilitas dan sumber daya yang lebih memadai.	At the regional level, development is carried out through programs such as the Student Sports Education and Training Centers (PPLP) and Special Sports Schools (SKO), while at the national level, development focuses on specific sports supported by more advanced facilities and resources.	Transposisi	Klausa “dengan dukungan fasilitas dan sumber daya yang lebih memadai” bergeser menjadi “supported by more advanced facilities and resources” (frasa verbal → frasa partisipial).
PPLP berperan sebagai pusat pelatihan atlet	PPLP functions as a boarding-based training center for	Reduksi	Rincian “sejak pagi hingga malam hari”



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>usia sekolah dengan sistem asrama, di mana atlet menjalani latihan secara intensif sejak pagi hingga malam hari, sementara pendidikan formal tetap dilakukan di sekolah umum yang biasanya berlokasi dekat dengan tempat pelatihan.</p>	<p>school-age athletes, where athletes undergo intensive training from morning to evening while continuing their formal education in nearby public schools.</p>		<p>dipadatkan menjadi “from morning to evening”; “sistem asrama” → “boarding-based training center” (amplifikasi penjelas).</p>
<p>Sebaliknya, SKO mengintegrasikan pendidikan dan pembinaan olahraga dalam satu institusi.</p>	<p>In contrast, SKO integrates academic education and sports training within a single institution.</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>“Sebaliknya” → “In contrast” sebagai konektor baku; “mengintegrasikan... dalam satu institusi” → “integrates... within a single institution”.</p>
<p>Namun, posisi SKO yang berada</p>	<p>However, its position within</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“posisi SKO yang</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>di bawah sistem pendidikan menyebabkan munculnya berbagai kendala struktural yang memengaruhi efektivitas pembinaan.</p>	<p>the formal education system creates structural challenges that affect the effectiveness of athlete development.</p>		<p>berada di bawah sistem pendidikan” bergeser menjadi frasa nominal “its position within the formal education system”; “menyebabkan munculnya” → “creates” (reduksi).</p>
<p>2. Keterbatasan Struktural dalam Sistem Pendidikan Olahraga (SKO)</p>	<p>2. Structural limitations within the sports education system (SKO)</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>“Keterbatasan Struktural” → “Structural limitations” diterjemahkan wajar sesuai kelaziman BSa.</p>
<p>SKO menghadapi berbagai keterbatasan karena harus mengikuti</p>	<p>SKO faces various constraints due to its obligation to follow regulations</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“karena harus mengikuti regulasi” bergeser menjadi frasa</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>regulasi dalam sistem pendidikan, termasuk dalam hal kurikulum dan penganggaran.</p>	<p>within the education system, including those related to curriculum and budgeting.</p>		<p>nominal “due to its obligation to follow regulations”; “penganggaran” → “budgeting”.</p>
<p>Keterbatasan ini terlihat dari tidak tersedianya alokasi anggaran khusus untuk pelatih profesional, sehingga kualitas pembinaan menjadi terbatas.</p>	<p>One clear limitation is the absence of dedicated funding for professional coaches, which affects the quality of athlete development.</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“Keterbatasan ini terlihat dari” diubah sudut pandangnya menjadi “One clear limitation is”; “sehingga kualitas... terbatas” → “which affects the quality”.</p>
<p>Kurikulum yang masih didominasi oleh aspek akademik juga tidak sepenuhnya sejalan dengan tujuan utama pembinaan</p>	<p>The curriculum, which remains heavily focused on academic subjects, does not fully align with the primary objective of</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“masih didominasi oleh aspek akademik” diubah menjadi “remains heavily focused on academic</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

olahraga prestasi.	developing athletic performance.		subjects”; “pembinaan olahraga prestasi” → “developing athletic performance” (transposisi).
Selain itu, minimnya dukungan untuk kegiatan kompetisi menyebabkan proses pembinaan tidak berjalan optimal.	In addition, limited support for competitions further restricts the effectiveness of training programs.	Modulasi	“minimnya dukungan... menyebabkan proses pembinaan tidak berjalan optimal” diubah sudut pandangnya menjadi “limited support... further restricts the effectiveness of training programs” (dari negatif-pasif ke aktif).
3. Perbedaan fleksibilitas antara PPLP dan SKO	3. Differences in flexibility between PPLP and SKO	Padanan Lazim	“Perbedaan fleksibilitas antara PPLP dan SKO” → “Differences in



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			flexibility between PPLP and SKO” diterjemahkan wajar.
Dalam pelaksanaannya, PPLP dan SKO menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan.	PPLP and SKO demonstrate notable differences in their implementation.	Transposisi	“Dalam pelaksanaannya... menunjukkan perbedaan” direstrukturisasi menjadi “demonstrate notable differences in their implementation” (keterangan menjadi objek).
PPLP memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam aspek pembinaan karena berada di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga,	PPLP offers greater flexibility in athlete development, particularly in recruiting coaches and designing training programs, as it operates	Transposisi	Klausa sebab “karena berada di bawah...” dipindah ke akhir menjadi “as it operates under...”; “pengadaan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terutama dalam pengadaan pelatih dan penyusunan program latihan.	under the Ministry of Youth and Sports.		pelatih” → “recruiting coaches” (modulasi).
Sementara itu, SKO memiliki keterbatasan karena harus mengikuti aturan dalam sistem pendidikan formal.	On the other hand, SKO is constrained by regulations within the formal education system.	Padanan Lazim	“Sementara itu” → “On the other hand” sebagai konektor baku; “memiliki keterbatasan karena...” → “is constrained by...” (transposisi).
Kondisi ini membuat pembinaan di SKO kurang optimal dibandingkan dengan PPLP, terutama dalam aspek teknis dan pengembangan atlet.	This condition limits the effectiveness of athlete development in SKO, especially in technical training and performance development.	Modulasi	“kurang optimal dibandingkan dengan PPLP” diubah sudut pandangnya menjadi “limits the effectiveness of athlete development in SKO” (perbandingan menjadi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			pernyataan keterbatasan).
4. Keterbatasan Pengalaman Bertanding dan Kesiapan Atlet	4. Limited competition exposure and athlete readiness	Padanan Lazim	“Keterbatasan Pengalaman Bertanding dan Kesiapan Atlet” → “Limited competition exposure and athlete readiness”; “pengalaman bertanding” dimodulasi menjadi “competition exposure”.
Keterbatasan anggaran untuk mengikuti kompetisi atau latihan tanding berdampak langsung pada minimnya pengalaman	Limited funding for competitions and sparring opportunities reduces athletes’ exposure to competitive environments.	Modulasi	“berdampak langsung pada minimnya pengalaman bertanding” diubah sudut pandangnya menjadi “reduces athletes’ exposure



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bertanding atlet.			to competitive environments” (dari akibat negatif ke verba aktif).
Selain itu, porsi latihan yang belum optimal akibat dominasi kurikulum akademik juga memengaruhi perkembangan performa atlet.	In addition, the limited training portion caused by the dominance of academic activities affects performance development.	Transposisi	“porsi latihan yang belum optimal akibat dominasi kurikulum akademik” bergeser menjadi “the limited training portion caused by the dominance of academic activities” (klausa → frasa nominal).
Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada kesiapan atlet untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi.	These conditions ultimately impact athletes’ readiness to compete at higher levels.	Padanan Lazim	“berdampak pada kesiapan atlet” → “impact athletes’ readiness”; “di tingkat yang lebih tinggi” →



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			“at higher levels” diterjemahkan wajar.
5. Belum Terintegrasinya Program Pembinaan Lanjutan	5. Lack of integration in advanced development programs	Transposisi	“Belum Terintegrasinya Program Pembinaan Lanjutan” (konstruksi verbal) bergeser menjadi frasa nominal “Lack of integration in advanced development programs”.
Dalam kerangka DBON, pemerintah telah mengembangkan berbagai program pembinaan lanjutan seperti SLOMPN untuk atlet usia 12–15 tahun, SPOBNAS di tingkat provinsi, serta	Under the DBON framework, the government has developed several advanced programs such as the National Potential Young Athletes Training Centers (SLOMPN) for athletes aged 12–	Amplifikasi	Akronim SLOMPN dan SPOBNAS diperjelas dengan nama lengkap bahasa Inggris (“National Potential Young Athletes Training Centers”, “National Talented Athlete



**Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC) untuk atlet usia 15–18 tahun yang dilengkapi fasilitas berbasis sport science.</p>	<p>15, the National Talented Athlete Development Centers (SPOBNAS) at the provincial level, and the Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC) for athletes aged 15–18, which is supported by modern sport science–based facilities.</p>		<p>Development Centers”) yang tidak eksplisit di BSu.</p>
<p>Program-program ini dirancang untuk menjaring dan mempersiapkan atlet menuju prestasi dunia.</p>	<p>These programs are designed to identify and prepare athletes for international achievement.</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“menjaring dan mempersiapkan atlet menuju prestasi dunia” diubah menjadi “identify and prepare athletes for international achievement”; “prestasi dunia” → “international</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			achievement”.
Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu jalur pembinaan yang berkelanjutan dari tingkat daerah hingga elite.	However, they are not yet fully integrated into a continuous development pathway from the regional to the elite level.	Transposisi	“belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu jalur pembinaan” bergeser menjadi “not yet fully integrated into a continuous development pathway”; subjek implisit “pelaksanaannya” → “they”.
Akibatnya, program berjalan secara parsial dan belum membentuk pipeline atlet nasional yang terintegrasi.	As a result, these programs tend to operate in a fragmented manner and have not yet formed an integrated national athlete pipeline.	Modulasi	“berjalan secara parsial” diubah sudut pandangnya menjadi “operate in a fragmented manner”; “pipeline” dipertahankan (peminjaman murni).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>6. Lemahnya koordinasi lintas sektor dan dinamika anggaran</p>	<p>6. Weak cross-sector coordination and budget dynamics</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“Lemahnya koordinasi lintas sektor” (konstruksi adjektival-nominal) bergeser menjadi “Weak cross-sector coordination”.</p>
<p>Permasalahan ini juga dipengaruhi oleh belum optimalnya kolaborasi antara kementerian yang menangani pendidikan dan keolahragaan, khususnya dalam proses identifikasi talenta sejak usia dini.</p>	<p>This issue is further influenced by the lack of effective coordination between ministries responsible for education and sports, particularly in early talent identification.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“belum optimalnya kolaborasi” bergeser menjadi frasa nominal “the lack of effective coordination”; “identifikasi talenta sejak usia dini” → “early talent identification” (reduksi).</p>
<p>Dari sisi pendanaan, keterbatasan</p>	<p>From a financial perspective, budget limitations</p>	<p>Modulasi</p>	<p>“Dari sisi pendanaan” →</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>anggaran sempat menjadi hambatan, bahkan pada tahun 2023 DBON tidak memperoleh alokasi APBN meskipun telah diajukan.</p>	<p>were previously a major obstacle, as DBON did not receive state budget allocation in 2023 despite being proposed.</p>		<p>“From a financial perspective”; “sempat menjadi hambatan” diubah menjadi “were previously a major obstacle” (penambahan penanda waktu).</p>
<p>Namun, kondisi ini mulai berubah seiring meningkatnya komitmen fiskal pemerintah, di mana anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga pada tahun 2026 diproyeksikan mencapai Rp1,15 triliun.</p>	<p>However, this situation has begun to shift with increased government fiscal commitment, with the Ministry of Youth and Sports’ budget projected to reach IDR 1.15 trillion in 2026.</p>	<p>Adaptasi</p>	<p>Unsur kultural mata uang disesuaikan: “Rp1,15 triliun” → “IDR 1.15 trillion” (simbol “Rp” → “IDR” dan koma desimal → titik sesuai konvensi BSa).</p>
<p>Meskipun demikian, peningkatan anggaran belum</p>	<p>Even so, increased funding alone has not fully addressed issues</p>	<p>Amplifikasi</p>	<p>Ditambahkan unsur penegas “alone” dan “overall”</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>sepenuhnya menjawab persoalan integrasi dan efektivitas sistem pembinaan</p>	<p>related to system integration and overall effectiveness.</p>		<p>(“increased funding alone... overall effectiveness”) yang tidak eksplisit di BSu untuk memperjelas maksud.</p>
<p>Peningkatan anggaran yang drastis ini menggeser fokus persoalan.</p>	<p>This significant increase in budget has shifted the focus of the issue.</p>	<p>Terjemahan Harfiah</p>	<p>“Peningkatan anggaran yang drastis ini menggeser fokus persoalan” diterjemahkan hampir kata demi kata menjadi “This significant increase in budget has shifted the focus of the issue” dengan hasil wajar.</p>
<p>Kesenjangan performa antardaerah di tengah ketersediaan dana</p>	<p>Disparities in performance across regions, despite substantial funding, indicate</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“di tengah ketersediaan dana yang besar” bergeser menjadi</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang besar menunjukkan bahwa tantangan utama DBON bukan lagi sekadar keterbatasan finansial, melainkan pada transparansi alokasi dan integrasi sistem.	that the main challenge of DBON is no longer merely financial limitations, but rather the transparency of budget allocation and the integration of the system.		“despite substantial funding”; “bukan lagi sekadar... melainkan...” → “no longer merely... but rather...” (padanan lazim).
Meskipun demikian, penulisan risalah kebijakan ini mengalami hambatan karena tidak ditemukan rincian data anggaran yang spesifik untuk setiap lini program.	Nevertheless, the preparation of this policy brief encountered constraints due to the lack of detailed budget data for each program component.	Padanan Lazim	“penulisan risalah kebijakan” → “the preparation of this <i>policy brief</i> ”; “mengalami hambatan karena...” → “encountered constraints due to...” diterjemahkan wajar.
Tanpa tata kelola	Without	Modulasi	“sebesar apa pun”



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang transparan dan data yang terbuka, dukungan fiskal sebesar apa pun akan sulit untuk mendorong prestasi olahraga Indonesia secara berkelanjutan di tingkat global.	transparent governance and accessible data, even substantial fiscal support will be insufficient to sustainably enhance Indonesia's sports performance at the global level.		diubah sudut pandangnya menjadi “even substantial”; “akan sulit untuk mendorong” → “will be insufficient to... enhance” (dari kesulitan ke ketidakcukupan).
REKOMENDASI KEBIJAKAN	POLICY RECOMMENDATIONS	Padanan Lazim	“REKOMENDASI KEBIJAKAN” → “POLICY RECOMMENDATIONS” sebagai padanan struktur baku <i>policy brief</i> .
Untuk mengatasi permasalahan dalam implementasi Desain Besar Olahraga	To address the challenges in the implementation of the National Sports Grand Design (DBON),	Reduksi	“yang lebih terarah dan menyentuh akar persoalan” dipadatkan menjadi “more



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Nasional, diperlukan langkah kebijakan yang lebih terarah dan menyentuh akar persoalan, khususnya dalam aspek integrasi sistem pembinaan dan dukungan anggaran.</p>	<p>more targeted policy measures are required, particularly in terms of system integration and budget support.</p>		<p>targeted”; akronim DBON ditambahkan (amplifikasi).</p>
<p>Pertama, pemerintah perlu menetapkan jalur pembinaan atlet nasional yang terintegrasi dan bersifat wajib dalam kerangka DBON, mulai dari pendidikan dasar hingga tahap pengembangan atlet, yang juga secara jelas menghubungkan program PPLP, SKO, hingga program lanjutan</p>	<p>First, the government needs to establish a mandatory and integrated national athlete development pathway within the DBON framework, starting from basic education through to advanced athlete development stages. This pathway should clearly connect</p>	<p>Partikularisasi</p>	<p>“pendidikan dasar” diterjemahkan lebih spesifik menjadi “basic education” dan “pipeline pembinaan” → “unified development pipeline”; kalimat panjang dipecah menjadi dua (modulasi struktur).</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

seperti SLOMPN, SPOBNAS, dan CYATC dalam satu pipeline pembinaan.	programs such as PPLP, SKO, and advanced initiatives including SLOMPN, SPOBNAS, and CYATC into a unified development pipeline.		
Saat ini, masalah utama yang dihadapi adalah belum adanya sistem terstruktur yang secara baku digunakan untuk menemukan dan mengembangkan bakat olahraga sejak usia dini.	At present, a key issue lies in the absence of a structured system that is consistently used to identify and develop sports talent from an early age.	Modulasi	“belum adanya sistem terstruktur” diubah sudut pandangnya menjadi “the absence of a structured system”; “secara baku digunakan” → “consistently used”.
Dengan adanya jalur yang wajib dan terintegrasi,	With a mandatory and integrated pathway in place,	Modulasi	“potensi atlet tidak akan terputus di



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>potensi atlet tidak akan terputus di tengah jalan karena setiap jenjang pendidikan memiliki peran yang jelas dalam pembibitan atlet</p>	<p>athlete development can be sustained without disruption, as each stage of education plays a clearly defined role in nurturing talent.</p>		<p>tengah jalan” diubah sudut pandangnya menjadi “athlete development can be sustained without disruption” (dari negatif ke positif); “pembibitan atlet” → “nurturing talent”.</p>
<p>Kedua, keberhasilan DBON sangat bergantung pada kolaborasi erat antara Kemendikdasmen dan Kemenpora, terutama dalam hal manajemen pembelajaran dan pengembangan</p>	<p>Second, the success of DBON depends heavily on close collaboration between the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology and the Ministry of Youth and</p>	<p>Deskripsi</p>	<p>Akronim “Kemendikdasmen” diuraikan menjadi “the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology” dan “Kemenpora” →</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bakat di sekolah.	Sports, particularly in managing learning processes and talent development in schools.		“the Ministry of Youth and Sports”. (Catatan: nama resmi Inggris Kemendikdasmen perlu diverifikasi.)
Salah satu langkah strategis adalah penerapan kurikulum khusus bagi atlet di sekolah olahraga (SKO) yang dikelola oleh Kemendikdasmen untuk memberikan keseimbangan antara pendidikan akademik dan prestasi olahraga.	One strategic step is the implementation of a specialized curriculum for athletes in sports schools (SKO) managed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology to ensure a balance between academic education and athletic performance.	Deskripsi	“Kemendikdasmen” kembali diuraikan menjadi nama lembaga lengkap; “penerapan kurikulum khusus” → “implementation of a specialized curriculum” (padanan lazim).
Reformasi ini	This reform is	Deskripsi	Istilah kultural



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>penting karena saat ini masih terdapat kurangnya pemahaman mengenai fungsi guru PJOK dalam kerangka besar DBON untuk mencetak atlet berprestasi.</p>	<p>essential, as there is still a limited understanding of the strategic role of physical education teachers within the broader DBON framework in developing high-performing athletes.</p>		<p>“guru PJOK” diganti deskripsi fungsinya “physical education teachers”; “mencetak atlet berprestasi” → “developing high-performing athletes” (modulasi).</p>
<p>Ketiga, pengembangan sistem identifikasi bakat harus bergeser dari metode yang hanya fokus pada aspek teknis ke arah pendekatan multidisiplin (sport science).</p>	<p>Third, the talent identification system needs to shift from methods that focus solely on technical aspects toward a multidisciplinary approach grounded in sport science.</p>	<p>Padanan Lazim</p>	<p>“bergeser dari metode... ke arah pendekatan multidisiplin” → “shift from methods... toward a multidisciplinary approach”; “sport science” dipertahankan (peminjaman).</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Penilaian yang komprehensif mencakup aspek fisik, psikologis, dan kognitif diperlukan untuk memberikan gambaran akurat mengenai potensi seorang anak sebagai atlet masa depan.</p>	<p>A comprehensive assessment covering physical, psychological, and cognitive dimensions is essential to provide an accurate picture of a child's potential as a future athlete.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“Penilaian yang komprehensif mencakup...” bergeser menjadi “A comprehensive assessment covering...”; “gambaran akurat” → “an accurate picture” (padanan lazim).</p>
<p>Pasaribu et al., (2025) dalam artikel yang berjudul Collaboration between the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Youth and Sports in Successful National Sports Grand Design (DBON) Through</p>	<p>Pasaribu et al. (2025), in their article titled Collaboration between the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Youth and Sports in Successful National Sports Grand Design (DBON) Through Early</p>	<p>Peminjaman Murni</p>	<p>Judul artikel berbahasa Inggris dan nama penulis (Pasaribu et al., 2025) dipertahankan utuh tanpa perubahan; sisanya diterjemahkan dengan padanan lazim.</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Early Identification of Student Talents merekomendasikan pembangunan sistem identifikasi bakat berbasis data yang valid dan terintegrasi agar proses seleksi atlet didasarkan pada data objektif, bukan subjektivitas.</p>	<p>Identification of Student Talents, recommend the development of a data-driven and integrated talent identification system to ensure that athlete selection is based on objective data rather than subjective judgment.</p>		
<p>Model Long-Term Athlete Development (LTAD) dapat dijadikan inspirasi untuk memastikan pembinaan dilakukan secara berkelanjutan.</p>	<p>The Long-Term Athlete Development (LTAD) model can be used as a reference to ensure continuity in athlete development.</p>	<p>Peminjaman Murni</p>	<p>Istilah dan akronim “Long-Term Athlete Development (LTAD)” dipertahankan apa adanya; “dapat dijadikan inspirasi” dimodulasi menjadi “can be used as a reference”.</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Sistem ini nantinya mencatat perkembangan atlet sejak usia dini hingga tingkat elite dan harus menjadi dasar utama dalam proses seleksi atlet ke program lanjutan seperti SLOMPN, SPOBNAS, dan CYATC, sehingga seleksi tidak lagi bersifat parsial atau subjektif.</p>	<p>This system would track athlete progress from an early age to the elite level and should serve as the primary basis for selecting athletes into advanced programs such as SLOMPN, SPOBNAS, and CYATC, ensuring that the selection process is no longer partial or subjective.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“mencatat perkembangan atlet” → “track athlete progress”; akronim program dipertahankan (peminjaman); “bersifat parsial atau subjektif” → “partial or subjective”.</p>
<p>Keempat, diperlukan penajaman alokasi anggaran DBON yang lebih spesifik dan berbasis outcome, dengan memastikan adanya pos anggaran yang</p>	<p>Fourth, DBON budget allocation needs to be refined through a more specific, outcome-based approach by ensuring dedicated funding that directly supports</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“penajaman alokasi anggaran” (frasa nominal) bergeser menjadi konstruksi verbal “budget allocation needs to be refined”; “berbasis</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

secara langsung mendukung pembinaan atlet berjenjang.	structured athlete development.		outcome” → “outcome-based” (peminjaman ‘outcome’).
Anggaran tidak hanya difokuskan pada program administratif, tetapi diarahkan pada kebutuhan inti seperti pelatih berkualitas, kompetisi, serta dukungan <i>sport science</i> .	Budget allocation should not be limited to administrative programs but directed toward core needs such as qualified coaches, competitive events, and sport science support.	Modulasi	“tidak hanya difokuskan... tetapi diarahkan...” → “should not be limited to... but directed toward...”; “sport science” dipertahankan (peminjaman).
Kurangnya sumber daya dan fasilitas di tingkat sekolah menjadi penghambat utama dalam proses pencarian bakat.	Limited resources and facilities at the school level remain a major barrier to talent identification.	Modulasi	“menjadi penghambat utama” diubah sudut pandangnya menjadi “remain a major barrier”; “pencarian bakat” → “talent



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			identification” (padanan lazim).
Diperlukan juga kebijakan yang menjamin pemerataan fasilitas dan dukungan yang memadai di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah yang selama ini belum terjangkau.	Policies are also needed to ensure equitable distribution of facilities and adequate support across all regions of Indonesia, including areas that have been underserved.	Modulasi	“daerah-daerah yang selama ini belum terjangkau” diubah sudut pandangnya menjadi “areas that have been underserved” (dari ‘belum terjangkau’ ke ‘kurang terlayani’).
Anggaran harus diarahkan secara spesifik untuk mendukung infrastruktur latihan dan penyelenggaraan kompetisi yang mampu mengasah talenta siswa secara rutin.	Funding should be specifically allocated to support training infrastructure and the organization of competitions that can consistently develop student talent.	Transposisi	“yang mampu mengasah talenta siswa secara rutin” bergeser menjadi “that can consistently develop student talent”; “mengasah” → “develop” (modulasi).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kejelasan skema pendanaan ini penting mengingat masih adanya indikasi bahwa program DBON belum mendapatkan dukungan anggaran yang optimal.	Clear funding mechanisms are essential, given ongoing indications that DBON programs have not yet received optimal budget support.	Modulasi	“Kejelasan skema pendanaan” → “Clear funding mechanisms”; “masih adanya indikasi” → “ongoing indications” (penekanan keberlanjutan).
Kelima, visi akhir dari DBON adalah mewujudkan Indonesia yang berprestasi di tingkat dunia.	Fifth, the ultimate goal of DBON is to position Indonesia as a high-performing nation at the global level.	Modulasi	“mewujudkan Indonesia yang berprestasi” diubah sudut pandangnya menjadi “position Indonesia as a high-performing nation”; “visi akhir” → “the ultimate goal”.
Oleh karena itu, setiap program	Therefore, each development	Padanan Lazim	“mekanisme evaluasi yang



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>pembinaan harus memiliki mekanisme evaluasi yang ketat berdasarkan kontribusinya terhadap pencapaian internasional.</p>	<p>program must incorporate clear evaluation mechanisms based on its contribution to international performance outcomes.</p>		<p>ketat” → “clear evaluation mechanisms”;          “kontribusinya terhadap pencapaian internasional” →          “its contribution to international performance outcomes”          (amplifikasi ‘outcomes’).</p>
<p>Penyelenggaraan kompetisi yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk menyaring atlet yang benar-benar siap bersaing di kancah global.</p>	<p>The organization of high-quality competitions is essential to identify and prepare athletes who are truly ready to compete on the global stage.</p>	<p>Transposisi</p>	<p>“Penyelenggaraa n kompetisi yang berkualitas” →          “The organization of high-quality competitions”;          “menyaring” dimodulasi menjadi “identify and prepare”;</p>

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			“kancah global” → “global stage”.
KESIMPULAN	CONCLUSION	Padanan Lazim	“KESIMPULAN” → “CONCLUSION” sebagai padanan struktur baku.
Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) telah memberikan arah yang jelas dalam pembangunan olahraga nasional, khususnya dalam pembinaan olahraga prestasi melalui sistem yang berjenjang.	The National Sports Grand Design (DBON) has provided a clear direction for national sports development, particularly in fostering competitive sports through a structured system.	Padanan Lazim	“telah memberikan arah yang jelas” → “has provided a clear direction”; “melalui sistem yang berjenjang” → “through a structured system” (padanan ‘berjenjang’ → ‘structured’).
Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai kendala	However, its implementation still faces several challenges that	Transposisi	“menghambat terbentuknya jalur pembinaan” bergeser menjadi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang menghambat terbentuknya jalur pembinaan atlet yang terintegrasi dan berkelanjutan.	hinder the establishment of an integrated and sustainable athlete development pathway.		“hinder the establishment of... pathway” (konstruksi verbal → nominal).
Permasalahan seperti belum terhubungnya program pembinaan dari tingkat daerah hingga pusat, keterbatasan fleksibilitas dalam sistem pendidikan olahraga, serta belum optimalnya dukungan anggaran menunjukkan bahwa implementasi DBON masih belum berjalan secara maksimal.	Issues such as the lack of connectivity between development programs from the regional to the national level, limited flexibility within the sports education system, and suboptimal budget support indicate that DBON implementation has not yet been fully optimized.	Transposisi	“belum terhubungnya program pembinaan” (konstruksi verbal) bergeser menjadi frasa nominal “the lack of connectivity between development programs”; “secara maksimal” → “fully optimized” (modulasi).
Kondisi tersebut	These conditions	Transposisi	“belum



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>berdampak pada belum optimalnya pengembangan potensi atlet nasional serta capaian prestasi Indonesia di tingkat internasional yang masih belum konsisten.</p>	<p>have limited the optimal development of national athlete potential and contributed to inconsistent international performance outcomes.</p>		<p>optimalnya pengembangan potensi atlet” bergeser menjadi “have limited the optimal development of national athlete potential”; “belum konsisten” → “inconsistent”.</p>
<p>Oleh karena itu, penguatan implementasi DBON perlu difokuskan pada integrasi sistem pembinaan, penguatan koordinasi lintas sektor, serta penyesuaian kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan</p>	<p>Strengthening DBON implementation should therefore focus on integrating the athlete development system, enhancing cross-sector coordination, and adjusting policies to better respond to the needs of competitive</p>	<p>Reduksi</p>	<p>“penyesuaian kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan” dipadatkan menjadi “adjusting policies to better respond to the needs”; struktur paralel dipertahankan dengan gerund.</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

olahraga prestasi.	sports.		
Dengan langkah yang lebih terarah dan berkelanjutan, DBON diharapkan dapat membentuk jalur pembinaan atlet yang lebih efektif dan mampu menghasilkan prestasi olahraga Indonesia yang kompetitif di tingkat global.	With more targeted and sustained measures, DBON is expected to establish a more effective athlete development pathway and enable Indonesia to achieve competitive sports performance at the global level.	Modulasi	“Dengan langkah yang lebih terarah dan berkelanjutan” → “With more targeted and sustained measures”; “mampu menghasilkan prestasi... yang kompetitif” → “enable Indonesia to achieve competitive... performance” (modulasi).